

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

YOSUA HADIPUTRA SALINDING

A021181356



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh
YOSUA HADIPUTRA SALINDING
A021181356



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERBADINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

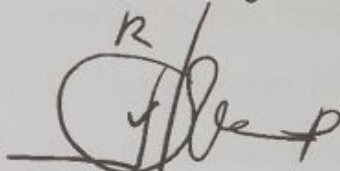
YOSUA HADIPUTRA SALINDING

A021181356

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

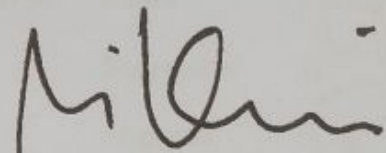
Makassar, 27 Mei 2023

Pembimbing I

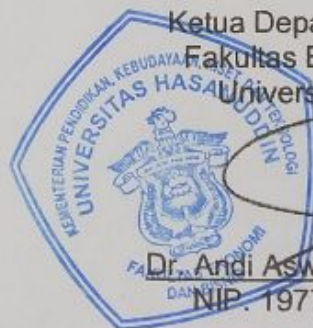


Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi; S.E., M.Si.
NIP. 196011131993031001

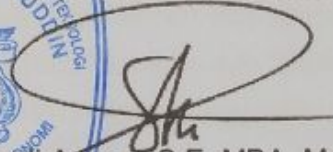
Pembimbing II



Dr. Haeriah Hakim, S.E., M.Mktg.
NIP. 197407202008012011



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

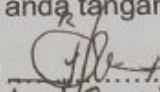
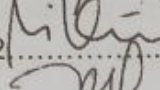
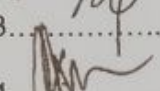
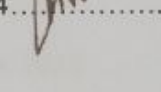
ANALISIS PERBADINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

YOSUA HADIPUTRA SALINDING
A021181356

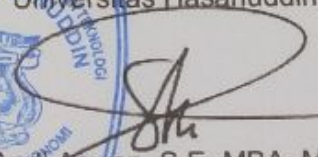
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal dan **21 Juni 2023** dinyatakan telah
memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda tangan |
|-----|---|------------|---|
| 1 | Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, S.E.,M.Si.,CSF.,CWM. | Ketua | 1.....  |
| 2 | Dr. Haeriah Hakim, S.E.,M.Mktg. | Sekretaris | 2.....  |
| 3 | Prof. Dr. Musran Munizu, S.E.,M.Si.,CIPM. | Anggota | 3.....  |
| 4 | Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si. | Anggota | 4.....  |

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.
NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosua Hadiputra Salinding
NIM : A021181356
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PERBADINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 27 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



YOSUA HADIPUTRA SALINDING

PRAKATA

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu memberkati saya dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
2. Kepada kedua Orang Tua, Adik, dan keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Prof. Dr. H. CepiPahlevi, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Haeriah Hakim, S.E.,M.Mktg. selaku dosen pembimbing II penulis selama penyusunan skripsi ini yang telah memberikan bantuan berupa masukan, atahan, saran dan kritik serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Prof. Dr. Musran Munizu, S.E.,M.Si.,CIPM. dan Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang dengan sabar telah memfasilitasi dan membantu penulis dalam hal administrasi selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Untuk teman-teman UKMK yang selalu memberikan bantuan, dukungan, doa, dan ilmunya selama perkuliahan kepada penulis.
7. Untuk kakak-kakak dan teman-teman PMKO FEB-UH yang menyempatkan waktu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
8. Dan semua pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pengeyam bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan. Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Makassar, 27 Mei 2023

Penulis,


Yosua Hadiputra Salinding

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yosua Hadiputra Salinding
Prof. Dr. Cepi Pahlevi, S.E.,M.Si.,CSF.,CWM.
Dr. Haeriah Hakim, S.E.,M.Mktg.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Working Capital TurnOver (WCTO), dan Total Assets TurnOver (TATO) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan teknologi. Data penelitian ini diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan teknologi di situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) sebesar $0,918 > 0,05$, Debt to Equity Ratio (DER) sebesar $0,501 > 0,05$, Return On Assets (ROA) sebesar $0,679 > 0,05$, Working Capital TurnOver (WCTO) sebesar $0,326 > 0,05$ dan Total Assets TurnOver sebesar $0,877 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Working Capital TurnOver (WCTO), dan Total Assets Turnover (TATO) tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan Teknologi.

Kata Kunci : CR, DER, ROA, WCTO, TATO.

ABSTRACT

COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC OF TECHNOLOGY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Yosua Hadiputra Salinding
Prof. Dr. Cepi Pahlevi, S.E.,M.Si.,CSF.,CWM.
Dr. Haeriah Hakim, S.E.,M.Mktg.

This study aims to determine the differences in Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Working Capital TurnOver (WCTO), and Total Assets TurnOver (TATO) before and after the Covid-19 pandemic in companies technology. The research data was obtained from technology company financial report documents on the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021. The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) is $0.918 > 0.05$, Debt to Equity Ratio (DER) is $0.501 > 0.05$, Return On Assets (ROA) is $0.679 > 0.05$, Working Capital Turn Over (WCTO) of $0.326 > 0.05$ and Total Assets TurnOver of $0.877 > 0.05$. These results can be concluded that the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Working Capital TurnOver (WCTO), and Total Assets Turnover (TATO) have no differences before and after the Covid-19 pandemic in technology companies.

Keywords : CR, DER, ROA, WCTO, TATO

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMBUTAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Kinerja Keuangan | 11 |
| 2.2. Laporan Keuangan | 15 |
| 2.3. Analisis Laporan Keuangan | 21 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 2.4. | Analisis Rasio Keuangan | 24 |
| 2.5. | Tinjauan Empirik | 29 |
| 2.6. | Kerangka Pikir Penelitian | 37 |
| 2.7. | Hipotesis Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 39 |
| 3.1. | Rancangan Penelitian | 39 |
| 3.2. | Tempat dan Waktu Penelitian | 39 |
| 3.3. | Populasi dan Sampel | 40 |
| 3.4. | Jenis dan Sumber Data | 44 |
| 3.5. | Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 3.6. | Variable Penelitian dan Definisi Operasional | 45 |
| 3.7. | Instrumen Penelitian | 47 |
| 3.8. | Analisis Data | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 51 |
| 4.1. | Deskripsi Data | 51 |
| 4.2. | Hasil Penelitian | 51 |
| 4.3. | Hasil Analisis | 58 |
| 4.4. | Uji Hipotesis | 61 |
| 4.5. | Pembahasan Hasil Penelitian | 66 |
| BAB V PENUTUP | | 75 |
| 5.1. | Kesimpulan | 75 |
| 5.2. | Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 77 |
| LAMPIRAN | | 80 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| 3.1 Daftar Nama Perusahaan | 39 |
| 4.1 Current Ratio Statistik Deskriptif | 52 |
| 4.2 Debt to Equity Ratio Statistik Deskriptif..... | 53 |
| 4.3 Return On Assets Statistik Deskriptif..... | 54 |
| 4.4 Working Capital TurnOver Statistik Deskriptif | 55 |
| 4.5 Total Assets TurnOver Statistik Deskriptif..... | 57 |
| 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Current Ratio | 58 |
| 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Debt to Equity Ratio..... | 59 |
| 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Return On Assets | 59 |
| 4.9 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Working Capital TurnOver | 60 |
| 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Total Assets TurnOver..... | 61 |
| 4.11 Test Statistics Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio..... | 62 |
| 4.12 Test Statistics Wilcoxon Signed Rank Test Debt to Equity Ratio .. | 63 |
| 4.13 Test Statistics Wilcoxon Signed Rank Test Return On Assets | 64 |
| 4.14 Test Statistics Wilcoxon Signed Rank Test Working Capital TurnOver | 65 |
| 4.15 Test Statistics Wilcoxon Signed Rank Test total Assets TurnOver | 66 |
| 4.16 Wilcoxon Signed Rank Current Ratio..... | 67 |
| 4.17 Wilcoxon Signed Rank Debt to Equity Ratio | 68 |

| | |
|--|----|
| 4.18 Wilcoxon Signed Rank Return On Assets | 70 |
| 4.19 Wilcoxon Signed Rank Working Capital TurnOver | 71 |
| 4.20 Wilcoxon Signed Rank Total Assets TurnOver | 72 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Perusahaan Menurut Perubahan Pendapatan..... | 2 |
| 1.2 Perusahaan Teknologi Menurut Tingkat Pertumbuhan..... | 3 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Pikir Penelitian | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Biodata..... | 81 |
| 2. Daftar Sampel Penelitian | 83 |
| 3. Data Current Ratio Sebelum Pandemi Covid-19..... | 84 |
| 4. Data Current Ratio Sesudah Pandemi Covid-19..... | 85 |
| 5. Data Debt to Equity Ratio Sebelum Pandemi Covid-19 | 86 |
| 6. Data Debt to Equity Ratio Sesudah Pandemi Covid-19 | 87 |
| 7. Data Return On Assets Sebelum Pandemi Covid-19 | 88 |
| 8. Data Return On Assets Sesudah Pandemi Covid-19 | 89 |
| 9. Data Working Capital Turnover Sebelum Pandemi Covid-19..... | 90 |
| 10. Data Working Capital Turnover Sesudah Pandemi Covid-19..... | 91 |
| 11. Data Total Assets Turnover Sebelum Pandemi Covid-19 | 92 |
| 12. Data Total Assets Turnover Sesudah Pandemi Covid-19..... | 93 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) merupakan sebuah penyakit yang diakibatkan oleh jenis baru coronavirus yang dikenal sebagai SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah sekelompok virus yang menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus tersebut juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang serius seperti pneumonia, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), bahkan dapat menyebabkan kematian. Infeksi Covid-19 pertama kali ditemukan di China tepatnya di kota Wuhan pada bulan Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat hingga ke negara lain, termasuk Indonesia. Akibat dari hal ini, banyak negara membuat kebijakan *lockdown* guna mencegah penyebaran virus ini, terutama di Indonesia mewajibkan seluruh masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan yang disosialisasikan pemerintah guna mencegah penyebaran virus ini.

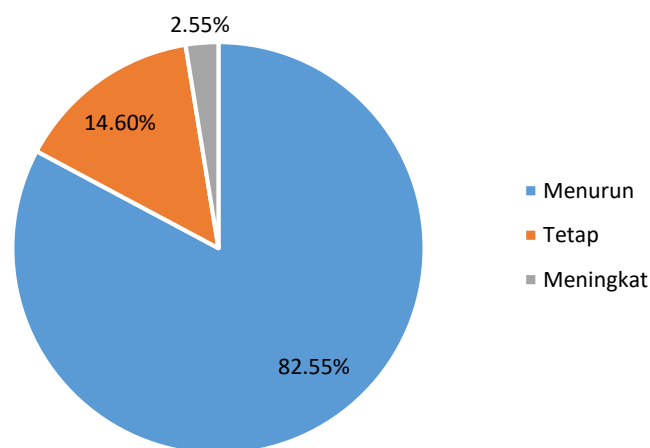
Virus corona ini tidak hanya berdampak buruk pada sektor kesehatan, namun juga berdampak buruk pada bidang perekonomian karena adanya *lockdown* yang di terapkan sehingga aktivitas perekonomian dibatasi dan mengalami penurunan contohnya pola belanja dan konsumsi masyarakat yang berubah dipengaruhi oleh pembatasan kegiatan (*lockdown*). Masalah perekonomian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dapat ditemukan di beberapa sektor yang mengalami perubahan drastis pada aktivitas bisnisnya

contohnya perdagangan, pariwisata, penerbangan, teknologi, pembelian dan penjualan *property*, perhotelan atau jasa, manufaktur, perbankan, obat-obatan/farmasi, maupun UMKM. Perusahaan-perusahaan tersebut mengalami perubahan kinerja keuangan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dengan setelah adanya pandemi Covid-19.

Bedasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), berikut adalah grafik perusahaan menurut perubahan pendapatan yang di survei pada bulan Juli 2020 :

Grafik 1.1

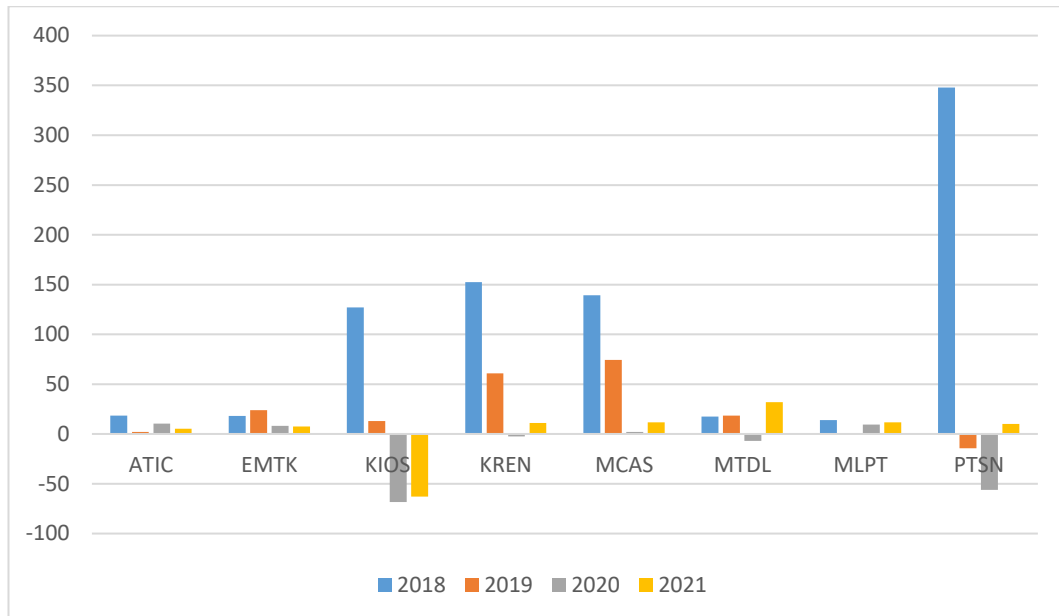
Grafik Perusahaan Menurut Perubahan Pendapatan Menurut Badan Pusat Statistik pada Bulan Juli 2020



Jika dilihat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Juli 2020 menunjukkan 82,85% perusahaan mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19. Terdapat 14,6% perusahaan yang masih memiliki pendapat yang tetap pada masa pandemi Covid-19, sedangkan ada 2,55% perusahaan yang mengalami peningkatan pendapatan pada masa pandemi Covid-19.

Grafik 1.2

Grafik Perusahaan Teknologi Menurut Tingkat Pertumbuhan Periode 2018-2021



Jika dilihat dari tingkat pertumbuhan perusahaan teknologi, ada beberapa perusahaan yang tingkat pertumbuhannya meningkat pada saat memasuki masa pandemi Covid-19 antara lain, Anabatic Technologies Tbk (ATIC) sebesar 10,38% dan Multipolar Technology Tbk (MLPT) sebesar 9,37%. Namun, ada juga perusahaan yang tingkat pertumbuhannya menurun pada saat memasuki masa pandemi Covid-19 antara lain, Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) sebesar 8,21%, Kioson Komersil Indonesia Tbk (KIOS) sebesar -68,53%, Kresna Graha Investama Tbk (KREN) sebesar -2,38%, M Cash Integrasi Tbk (MCAS) sebesar 2,2%, Metrodata Electronics Tbk (MTDL) sebesar -6,95% dan Sat Nusapersada sebesar -56,02%.

Berdasarkan penelitian (Ella & Ariffin, 2020) perusahaan-perusahaan mulai melakukan strategi baru untuk meningkatkan pendapatannya melalui *e-commerce* dan *digital marketing*. Perusahaan teknologi memiliki peran dalam pembuatan, pengembangan, penjualan perangkat elektronik, menyediakan layanan telpon dan internet. Perusahaan yang baik tentunya tidak diharapkan untuk menetap dalam jangka waktu tertentu, tetapi dirancang untuk terus berkembang dan bertahan selama mungkin, maka dari itu manajemen perusahaan berupaya untuk terus berinovasi agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan zaman. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada masa pandemi Covid-19 permintaan dan penggunaan teknologi mengalami peningkatan terutama penduduk yang menggunakan telepon seluler mencapai 62,84% pada tahun 2020 dan penduduk yang mengakses internet mengalami peningkatan 53,73% pada tahun 2020. Dikutip dari cnnindonesia.com (21 November 2021) bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat 88.1% dari pengguna internet di Indonesia telah menggunakan layanan e-commerce untuk membeli/menjual produk per April 2021, nilai transaksi pada e-commerce mencapai 266 triliun. Dalam hal ini penggunaan teknologi yang meningkat pesat pada masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat ketika perusahaan memperoleh laba dari kegiatan bisnis perusahaan, maka laba menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan maka dapat mengetahui baik tidaknya kinerja suatu perusahaan. Hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami keuntungan ataukah kerugian. Hal ini berdampak pada keputusan yang akan

diambil perusahaan untuk periode selanjutnya. Laporan keuangan ini telah disiapkan oleh pihak manajemen untuk membantu melihat hubungan antara variabel yang termasuk dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat diperoleh rasio-rasio keuangan untuk menilai baik tidaknya perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2014:106) jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- “1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis rasio keuangan merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban/utang jangka pendek, rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban/utang beserta bunganya, rasio aktivitas untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, rasio rentabilitas/profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki, rasio pertumbuhan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonominya, rasio penilaian merupakan ukuran kegiatan yang paling lengkap mengenai prestasi perusahaan.

Kinerja adalah bentuk dari hasil kerja seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor untuk mencapai tujuan organisasi selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan digunakan untuk melihat gambaran kondisi keuangan perusahaan yang akan dianalisis guna mengetahui kekurangan dan juga prestasi yang ada pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan suatu patokan utama untuk mengukur baik tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan (Arif Oktianto, 2019). Perusahaan membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk mengidentifikasi dan menilai seberapa baik tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Laporan keuangan adalah dokumen atau catatan tertulis yang menunjukkan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:21). Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting untuk menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, sekarang dan untuk rencana pada waktu mendatang. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan 2 keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Dermawan & Djahotman, 2013:23).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Working Capital TurnOver* dan *Total Assets TurnOver* sebagai indikator variabel karena dari keempat variabel ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengelola seluruh modal dengan baik untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Current Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
- c. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Return On Assets* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
- d. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Working Capital TurnOver* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

- e. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI yang diukur dengan *Total Assets TurnOver* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 jika dilihat dari *Current Ratio*
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 jika dilihat dari *Debt of Equity Ratio*
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 jika dilihat dari *Return On Assets*
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 jika dilihat dari *Working Capital TurnOver*
- e. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 jika dilihat dari *Total Assets TurnOver*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan *Current Ratio* (CR), *Debt of Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Working Capital TurnOver* (WCTO), dan *Total Assets TurnOver* (TATO) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dan juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang nantinya ingin mengembangkan penelitian sejenisnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan yang lebih luas untuk penelitian sejenisnya, juga dapat dijadikan sebagai masukan untuk membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat dimasa mendatang guna perbaikan berdasarkan hasil penelitian kinerja yang telah dilakukan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui literatur dan studi pustaka. Teori yang dimaksud antara lain Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, perusahaan teknologi yang selanjutnya akan dipakai dalam pembahasan dan pemecahan masalah, serta kerangka pikir, metode penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengetian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang akan dianalisis guna mengetahui kekurangan dan juga prestasi yang ada pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hasil dari pengukuran kinerja keuangan sangat berarti bagi pihak yang berkepentingan agar bisa melihat keadaan perusahaan serta tingkat keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional.

Menurut (Munawir, 2010) Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2007) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut (Sucipto, 2013) Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai *performing measurement* (pengukuran kinerja) adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Menurut (Hanafi, 2013) Kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan

untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Kinerja perusahaan adalah suatu upaya yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dari kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba dan utang jangka panjang, kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba serta membiayai aktivitasnya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu proses yang akan dilakukan untuk melihat seberapa efektifnya aktivitas-aktivitas bisnis yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang strategis dan menyediakan informasi dengan benar untuk melaksanakan perbaikan secara terus-menerus.

Menurut (Munawir, 2014) pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan seperti :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan tersebut dilikuiditas, baik itu dalam kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam melaksanakan usahanya dengan stabil.

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari pengukuran kinerja keuangan salah satunya adalah agar bisa mengetahui kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut (Harjito & Martono, 2008) manfaat penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi atau bagian dalam pencapaian tujuan pengukuran secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penilaian kinerja keuangan sangat berperan penting bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan juga dapat mengukur tingkat biaya dari kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, mengukur dan menentukan efisiensi dari setiap kegiatan serta dapat menentukan derajat keuntungan yang akan dicapai dari perusahaan yang bersangkutan untuk dapat menilai dan mengukur hasil kerja pada setiap bagian individu yang diberikan

wewenang dan tanggung jawab, serta menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan yang baru untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

2.1.3 Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Di dalam praktiknya, evaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan berbeda-beda, tergantung ruang lingkup usahanya. Menurut (Fahmi, 2007) secara umum terdapat 5 (lima) jenis tahap yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Tujuan review adalah agar laporan keuangan yang disusun telah memenuhi penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Di sini, penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan persamalahannya, sehingga hasil perhitungan tersebut dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dibutuhkan.

3. Membandingkan hasil hitung yang diperoleh

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, tahap selanjutnya kemudian membandingkan dengan hasil perhitungan perusahaan lain. Metode perbandingan yang pada umumnya digunakan adalah *Time Series Analysis* dan *Cross Sectiobal Approach*.

4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan dengan penafsiran untuk melihat apa-apa saja masalah dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan solusi masalah terhadap berbagai masalah yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikanlah solusi untuk memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat diselesaikan.

Bagi pihak perusahaan, penialain suatu organisasi sangat penting karena hal itu dapat menggambarkan bagaimana sebenarnya kondisi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Penilaian ini biasanya dilakukan oleh manajer atau auditor. Sumber penilaian audit keuangan adalah laporan keuangan perusahaan yang merupakan gambaran kesehatan keuangan suatu perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi jual beli maupun transaksi lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan merupakan pengambilan keputusan yang digunakan manajemen berdasarkan sumber informasi, khususnya keputusan di bidang keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang keadaan suatu perusahaan yang akan berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2014) Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu

periode tertentu. Sedangkan menurut (Munawir, 2010) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pertanggungjawaban manajemen baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan telah berkembang selama periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2014) Tujuan laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki.
2. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
3. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.

4. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan perusahaan tersebut.
5. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang berisi jumlah kekayaan aktif maupun pasif, serta kewajiban dan modal perusahaan pada jangka waktu yang diinginkan, pada umumnya terdapat dikahir bulan atau akhir tahun.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu pencatatan yang dilakukan perusahaan tentang segala jumlah penghasilan serta beban pengeluaran yang dikeluarkan pada suatu jangka waktu yang ditetapkan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu catatan mengenai jumlah turun atau naiknya modal perusahaan selama masa-masa yang sudah ditentukan. Pada dasarnya laporan ini dilakukan apabila sudah menyiapkan laporan laba rugi.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menginformasikan tentang berputarnya kas/dana perusahaan. Laporan arus kas memberikan gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi dan kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah salah satu pencatatan laporan yang memiliki hubungan dengan laporan keuangan. Pada biasanya catatan ini dibuat untuk mengevaluasi laporan keuangan serta akibat yang diterima dari hasil transaksi bisnis.

2.2.4 Sifat-Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan terjadi sesuai dengan aturan` yang berlaku umum dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan sifat laporan keuangan.

Menurut (Hani, 2015) laporan keuangan memiliki sifat-sifat sebagai berikut :

1. Fokus laporan keuangan adalah laporan laba dan rugi, neraca, arus kas yang merupakan akumulasi transaksi dari kejadian historis, dan penyebab terjadinya dalam suatu perusahaan.
2. Prediksi, analisis harus mengkaji implikasi kejadian yang sudah berlalu terhadap dampak dan prospek perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Dasar analisa adalah laporan keuangan yang memiliki sifat dan prinsip tersendiri sehingga hasil analisa sangat tergantung pada kualitas laporan ini.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) sifat-sifat laporan keuangan sebagai berikut :

1. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.
2. Bersifat menyeluruh, maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sifat dari laporan keuangan adalah bersifat prediksi, historis, dan menyeluruh.

2.2.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Dapat dipahami
Informasi dalam laporan keuangan dianggap berkualitas jika memiliki kemudahan untuk dipahami pemakai. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
2. Relevan
Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi harus dapat mempengaruhi

keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu.

3. Materiality

Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Infomasi memiliki kualitas yang handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Penyajian Jujur

Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari pada apa yang seharusnya digambarkan.

6. Substansi Mengungguli Bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukum. Substansi traksaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugi.

8. Pertimbangan Sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

9. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya.

10. Dapat dibandingkan

Pemakai dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2010) Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Pada umumnya, analisis laporan keuangan dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor dan oleh perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat

berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor dan pemangku kepentingan lainnya. (Hery, 2015)

Adapun pengguna analisis laporan keuangan menurut (Sujarweni, 2017) dapat dibagi menjadi dua untuk pihak eksternal sebagai berikut :

1. Pihak Internal
 - a. Manajemen
 - b. Karyawan
2. Pihak Eksternal
 - a. Pemegang Saham
 - b. Kreditur/Pemberi Pinjaman
 - c. Supplier
 - d. Pemerintah
 - e. Konsumen

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (Sujarweni, 2017) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik aset, kewajiban, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang akan menjadi keunggulan perusahaan.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depannya apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Sedangkan menurut (Harahap, 2018) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan.
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti prediksi.
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu metode analisis di bidang manajemen keuangan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan selama satu periode kegiatan bisnis perusahaan pada waktu tertentu dengan melihat perbandingan variabel pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah teknik perhitungan yang membandingkan antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan.

Menurut (Minawir, 2010) Analisis laporan keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Sedangkan menurut (Hery, 2015) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menunjukkan hubungan penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

2.4.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Fahmi, 2012) manfaat analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi

2.4.3 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Munawir, 2010) terdapat empat kelompok analisis rasio keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas, yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih.
2. Rasio Leverage, yaitu rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibayai oleh hutang.
3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan

dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

4. Rasio Rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2014) jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt to Equity Ratio*)
 - b. Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c. Lingkup biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d. Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a. Perputaran sediaan (*Inventory Turnover*)
 - b. Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
 - c. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*)
 - d. Perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*)
 - e. Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*)
4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a. Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
 - b. Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
 - c. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Assets*)

- d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)
- 5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
 - a. Pertumbuhan penjualan
 - b. Pertumbuhan laba bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d. Pertumbuhan deviden per saham
- 6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)
 - a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.4.4 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2018) analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan sebagai alat analisis sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

(Heri, 2018) juga berpendapat bahwa sebagai alat analisis keuangan, analisis rasio keuangan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
2. Perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan aset tetap atau metode penilaian persediaan.
3. Rasio keuangan disusun dari data akuntansi, di mana data tersebut dipengaruhi oleh dasar pencatatan (*antara cash basis dan actual basis*), prosedur pelaporan atau perlakuan akuntansi, serta cara penafsiran dan pertimbangan (*judgements*) yang mungkin saja berbeda.
4. Data yang digunakan untuk melakukan analisis rasio bisa saja merupakan hasil dari sebuah manipulasi akuntansi, di mana penyusunan laporan keuangan telah bersikap tidak jujur dan tidak netral dalam menyajikan angka-angka laporan keuangan sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga dapat menghasilkan perbedaan analisis. Pengaruh penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif juga akan ikut terpengaruh.
6. Kesesuaian antara besarnya hasil analisis rasio keuangan dengan standar industri tidak menjamin bahwa perusahaan telah menjalankan (mengelola) aktivitasnya secara normal dan baik.

2.5 Tinjauan Empirik

2.5.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan, antara lain yang dilakukan oleh Jessica Nadine Mantiri & Joy Elly Tulung dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan CR, DER, ROE, NPM, TATO dan EPS pada perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets TurnOver (TATO)* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat mengalami pandemi Covid-19, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat mengalami pandemi Covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Diana Tri Mariyanti dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan CR, TATO, DER dan ROA pada perusahaan manufaktur sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terdapat perbedaan yang positif dan tidak signifikan di saat terjadinya pandemi Covid-19, namun pada *Return On Assets (ROA)* terdapat perbedaan yang positif dan signifikan di saat terjadinya pandemi Covid-19, sedangkan *Total Assets TurnOver (TATO)* terdapat perbedaan yang negatif dan signifikan di saat terjadinya pandemi Covid-19.

Penelitian juga dilakukan oleh Ananda Widiastuti & Jaeni dengan judul “Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan CR, NPM, ROA, DAR dan DER pada perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat pandemi Covid-19, sedangkan variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Cindy Hilman & Kazia Laturette dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ROA, SG, CR dan DER pada perusahaan konstruksi dan *consumer goods* sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* dan *Sales Growth (SG)* terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi Covid-19, pada variabel *Current Ratio (CR)* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19, sedangkan pada variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Novita Amalia, Hesti Budiwati & Sukma Irdiana juga melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan CR, DAR, TATO, NPM dan PER pada perusahaan transportasi sebelum dan saat pandemi

Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19, sedangkan pada variabel *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan pada variabel *Total Assets TurnOver (TATO)* terdapat perbedaan yang tidak signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penelitian juga dilakukan oleh Putri Aprilia Ilahude, Joubert Barens Maramis & Victoria Neisya Untu dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas pada perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muafa As'ad Dharmawan dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan QR, DER, ROA, ITO dan WCTO pada perusahaan makanan dan minuman sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Inventory TurnOver (ITO)* dan *Working Capital TurnOver (WCTO)* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19.

TABEL 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|---|
| 1 | Jessica N. Mantiri & Joy E. Tulung (2022) | Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 | - <i>Current Ratio (CR)</i> - <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> - <i>Return On Equity (ROE)</i> - <i>Net Profit Margin (NPM)</i> - <i>Total Assets TurnOver (TATO)</i> - <i>Earning Per Share (EPS)</i> | <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Total Assets TurnOver (TATO)</i> terdapat perbedaan secara signifikan, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> tidak terdapat perbedaan secara signifikan. |
| 2 | Diana Tri Mirayanti (2022) | Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan | - <i>Current Ratio (CR)</i> - <i>Total Assets TurnOver (TATO)</i> | <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terdapat |

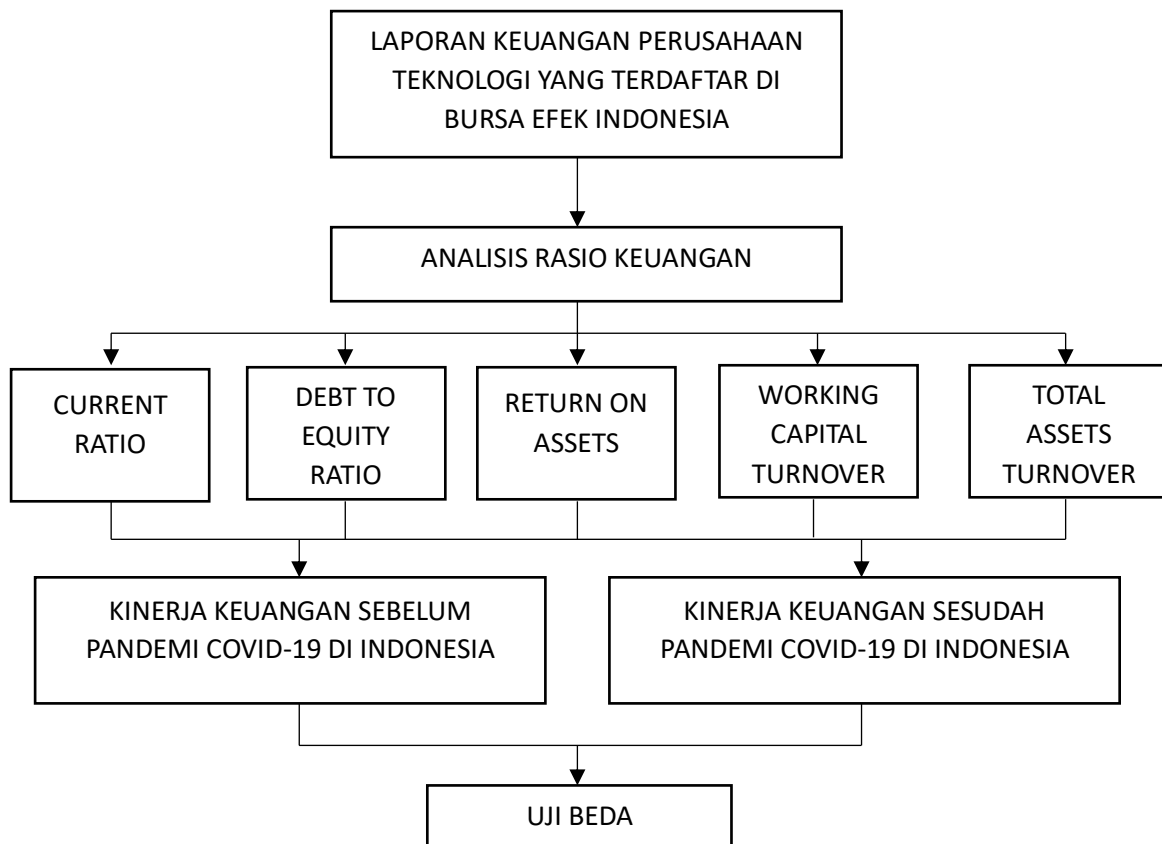
| | | | | |
|---|----------------------------------|---|--|--|
| | | Perusahaan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020) | - <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> - <i>Return On Assets (ROA)</i> | perbedaan positif dan tidak signifikan, pada <i>Return On Assets (ROA)</i> terdapat perbedaan yang positif dan signifikan, sedangkan <i>Total Assets TurnOver</i> terdapat perbedaan negatif dan signifikan. |
| 3 | Ananda Widiastuti & Jaeni (2022) | Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia | - <i>Current Ratio (CR)</i> - <i>Net Profit Margin (NPM)</i> - <i>Return On Assets (ROA)</i> - <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> - <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | | | terdapat perbedaan yang signifikan. |
| 4 | Cindy Hilman & Kazia Laturatte (2021) | Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Return On Assets (ROA)</i> - <i>Sales Growth (SG)</i> - <i>Current Ratio (CR)</i> - <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | <p><i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Sales Growth (SG)</i> terdapat perbedaan, pada <i>Current Ratio (CR)</i> terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan.</p> |
| 5 | Novita Amalia, Hesti Budiwati & Sukma Irdiana (2021) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio (CR)</i> - <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> - <i>Total Assets TurnOver (TATO)</i> | <p><i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada</p> |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Net Profit Margin (NPM)</i> - <i>Price Earnings Ratio (PER)</i> | <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terdapat perbedaan yang signifikan dan pada <i>Total Assets TurnOver (TATO)</i> terdapat perbedaan yang tidak signifikan. |
| 6 | Putri Aprilia Ilahude, Joubert Barens Maramis & Victoria Neisye Untu (2021) | Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI | <ul style="list-style-type: none"> - Rasio Likuiditas - Rasio Aktivitas - Rasio Profitabilitas - Rasio Solvabilitas | Rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. |
| 7 | Muafa As'ad | Analisis Perbandingan Kinerja | - <i>Quick Ratio (QR)</i> | <i>Quick Ratio (QR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , |

| | | | | |
|--|---------------------|--|---|--|
| | Dharmawan (2021) | Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid- 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> - <i>Return On Assets (ROA)</i> - <i>Inventory TurnOver (ITO)</i> - <i>Working Capital TurnOver (WCTO)</i> | <i>Return On Assets (ROA), Inventory TurnOver (ITO), Working Capital TurnOver (WCTO)</i> <i>tidak terdapat perbedaan yang signifikan.</i> |
|--|---------------------|--|---|--|

2.6 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang ada dalam tinjauan penelitian terdahulu maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H1 : Diduga memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada *Current Ratio* (CR)
2. H2 : Diduga memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada *Debt to Equity Ratio* (DER)

3. H3 : Diduga memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada *Return On Assets (ROA)*
4. H4 : Diduga memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada *Working Capital TurnOver (WCTO)*
5. H5 : Diduga memiliki perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada *Total Assets TurnOver (TATO)*